

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN PELUANG INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM SUBSEKTORAL MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI DES TAHUN 2019-2021

Nurul Huda¹

Email : yudazakera@yahoo.co.id

Abstrak

Nilai perusahaan memegang peranan sentral dalam menarik minat pemegang saham, yang secara langsung berhubungan dengan tingkat profitabilitas dan kesempatan investasi perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan dividen, sementara kesempatan investasi mencirikan potensi pertumbuhan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh profitabilitas, kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang ada dalam daftar DES selama Preode tiga tahun (2019-2021). Sedangkan Metodologi penelitian yang diterapkan bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan sampel dilakukan melalui purposive sampling, menghasilkan 15 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total observasi sebanyak 45. Analisis data dilakukan melalui regresi data panel, regresi random effect sebagai model yang di pulih dalam penelitian ini. Sedangkan analisis data menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada bilai perusahaan subsector makanan dan minuman, dan ini rercermin dalam nilai thitung sebesar 3,050069, yang melebihi nilai ttabel 2,17881 dengan tingkat signifikansi $0,0002 < 0,05$. Selanjutnya, variabel kesempatan investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor tersebut, dengan thitung sebesar 2,674797 $>$ ttabel 2,17881 dan nilai signifikansi $0,0106 < 0,05$.

Kata kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kesempatan Investasi.

Abstract

Company value plays a central role in attracting shareholder interest, which is directly related to the company's level of profitability and investment opportunities. The level of profitability reflects the company's ability to generate dividends, while investment opportunities characterize the potential for growth in company value. Therefore, this research aims to investigate the influence of profitability and investment opportunities on the value of companies in the food and beverage sector on the DES list during the three year period (2019-2021). Meanwhile, the research methodology applied is

quantitative with a descriptive approach. Sample selection was carried out through purposive sampling, resulting in 15 companies as research samples with a total of 45 observations. Data analysis was carried out through panel data regression, random effect regression as the model recovered in this research. Meanwhile, data analysis uses Eviews 9. The results of the research show that profitability has a positive and significant effect on the value of companies in the food and beverage subsector, and this is reflected in the t value of 3.050069, which exceeds the t table value of 2.17881 with a significance level of $0.0002 < 0.05$. Furthermore, the investment opportunity variable also has a positive and significant effect on the company value of this subsector, with t count of 2.674797 $>$ t table 2.17881 and a significance value of $0.0106 < 0.05$.

Keywords: Profitability, Company Value, Investment Opportunities.

A. Pendahuluan

Globalisasi ekonomi membuka peluang bagi setiap perusahaan untuk memasuki arena bisnis yang lebih luas¹. Sebagai bagian dari kawasan Asia Tenggara, Indonesia dihadapkan pada tantangan pasar bebas dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN. Implementasi MEA merupakan tantangan bagi perusahaan yang ada di Indonesia untuk bisa bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.² Perkembangan sektor ekonomi, terutama dalam sektor makanan dan minuman di Indonesia, menarik untuk dikaji. Perusahaan di sektor ini menjadi fokus investasi karena diharapkan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia, memberikan prospek yang menguntungkan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat³. Shareholder atau pemegang saham merupakan pemilik yang menginvestasikan kekayaan mereka di perusahaan dengan harapan mendapatkan pengembalian (return).

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh Niklas Fruehling⁴. Nilai perusahaan merujuk pada entitas yang mengelola faktor-faktor produksi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, melakukan distribusi, serta berupaya memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Konsep dasar penilaian nilai perusahaan melibatkan beberapa aspek, seperti penentuan nilai pada harga yang wajar, penetapan nilai dalam kurun waktu

¹ Apri Winge Adindo, *Kewirausahaan Dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai Dan Mengelola Bisnis* (Deepublish, 2021).

² Budi Kolistiawan, "Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2017): 54–64.

³ Rahmaita Rahmaita, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 1, no. 1 (2019): 13–24.

⁴ Niklas Fruehling, Hans-Martin Beyer, and Anna Goeddeke, "The Effect of Diversification on Company Value during a Global Health Crisis: Evidence from the COVID-19 Pandemic," *Managerial Finance*, 2023.

tertentu, dan independensi penilaian terhadap kelompok pembeli tertentu.

Ada beberapa pendekatan untuk mengukur nilai perusahaan, seperti Price Earning Ratio (PER), yang mencerminkan hubungan antara harga saham dan laba per saham. Semakin tinggi PER, semakin baik kinerja perusahaan, meskipun PER yang terlalu tinggi dapat menandakan harga saham yang tidak rasional⁵. Price Book Value (PBV) mencerminkan nilai buku saham perusahaan, dan semakin tinggi PBV menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Tobin's Q, sementara itu, menggabungkan nilai aktiva berwujud dan tidak berwujud⁶.

Faktor-faktor seperti profitabilitas dan kesempatan investasi turut memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas, sebagai contoh, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, aset, atau modal sendiri. Profitabilitas dilihat sebagai rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam upaya menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, kita dapat mempertimbangkan beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan. Pertama, Return on Assets (ROA) memberikan gambaran seberapa efisien aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih⁷. Rasio ini mengukur sejauh mana setiap dana yang diinvestasikan pada total aset dapat menghasilkan keuntungan bersih. Selanjutnya, Return on Equity (ROE) menunjukkan kontribusi aset terhadap penciptaan laba bersih dan memberikan indikasi seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang diinvestasikan dalam total ekuitas⁸. Gross Profit Margin mengukur laba kotor sebagai persentase dari volume penjualan, membantu mengidentifikasi sejauh mana laba diperoleh dari penjualan. Sementara itu, Operating Profit Margin (OPM) memberikan gambaran tentang efisiensi operasional perusahaan, mengukur presentasi keuntungan operasional pada penjualan bersih⁹. Dan Net Profit Margin menyajikan persentase laba bersih dari penjualan bersih, memberikan gambaran keseluruhan tentang profitabilitas perusahaan.¹⁰

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah kesempatan investasi. Kesempatan investasi membantu manajer dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, dan pertimbangan cermat terhadap kesempatan investasi dapat memberikan manfaat yang menguntungkan bagi

⁵ Boonlert Jitmaneroj, "The Impact of Dividend Policy on Price-Earnings Ratio: The Role of Conditional and Nonlinear Relationship," *Review of Accounting and Finance* 16, no. 1 (2017): 125–40.

⁶ Anubha Srivastava and Harjum Muharam, "Value Relevance of Earnings and Book Values during IFRS Convergence Period in India," *Journal of Financial Reporting and Accounting* 19, no. 5 (2021): 885–900.

⁷ Jie Chen, Cunbao Ma, and Dong Song, "Stability Analysis of Aircraft's Sudden Damage Process with ROA Overlapping," *Aircraft Engineering and Aerospace Technology* 90, no. 2 (2018): 398–411.

⁸ Aswath Damodaran, "Return on Capital (ROC), Return on Invested Capital (ROIC) and Return on Equity (ROE): Measurement and Implications," *Return on Invested Capital (ROIC) and Return on Equity (ROE): Measurement and Implications (July 2007)*, 2007.

⁹ Rahmaita, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)."

¹⁰ Dedi Mulyadi and Obsatar Sinaga, "Analysis of Current Ratio, Net Profit Margin, and Good Corporate Governance against Company Value.," *Systematic Reviews in Pharmacy* 11, no. 1 (2020).

perusahaan. Menurut Gaver dan Gaver, nilai perusahaan dapat diukur melalui IOS (Investment Opportunity Set), yang bergantung pada keputusan investasi manajemen untuk masa depan, terkait dengan investasi yang diharapkan menghasilkan return yang lebih besar.¹¹ Tiga variabel yang dapat dijadikan proksi pertumbuhan termasuk MBVA, MBVE, dan PPMVA. Market to Book Value Asset (MBVA) mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan dalam harga saham, sementara Market to Book Value Equity (MBVE) menunjukkan bagaimana pasar menilai return investasi perusahaan di masa depan. Ratio of property, plant and equipment to firm value adalah rasio aset tetap pada nilai perusahaan. Semua variabel ini memberikan pandangan yang holistik terhadap pertumbuhan dan nilai perusahaan.

Pasar modal syariah memiliki kesamaan dengan pasar modal konvensional, namun memiliki karakteristik khusus di mana produk dan mekanisme transaksi harus sesuai dengan prinsip-prinsip syaria'ah. Indeks Saham Bursa Indonesia mencakup semua saham syariah yang terdaftar di BEI, yang merupakan kumpulan efek yang mematuhi prinsip-prinsip syaria'ah dalam pasar modal, seperti diatur oleh Bapepam-LK. DES berperan sebagai panduan investasi bagi Reksadana Syariah dan investor yang ingin berinvestasi pada portofolio Efek Syariah.¹²

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No Kep 76/D.04/2019. Pada sektor industri barang konsumsi menjamin kehalalan bahan yang ada dalam produk tersebut, barang konsumsi di industri mencakup subsektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetika, dan peralatan rumah tangga. Prinsip-prinsip Islam, seperti tauhid, kemaslahatan, prioritas, penghindaran mubadzir, dan penghindaran kemudharatan, menjadi dasar dalam pemilihan barang yang diproduksi.¹³ Meskipun terdapat kontraksi pertumbuhan industri non migas pada triwulan IV tahun 2020 akibat dampak pandemi, perusahaan makanan dan minuman tetap berkembang positif sebesar 1,58% ada tahun tersebut, kementerian perindustrian mencatat kinerja industri makanan dan minuman yang tumbuh rata-rata sebesar 8,16% selama periode 2015-2019.¹⁴ Selain itu, data dari BPS (Badan Statistik menyatakan bahwa peningkatan industri makanan dan minuman sebesar 2,54% dari tahun 2020 ke 2022, mencapai nilai Rp 775,1 triliun. PDB industri makanan dan minuman pada tahun 2021 menyumbang berkisar 38,05% terhadap industri pengolahan non migas dan 6.61% pada PDB nasional dengan jumlah mencapai 16.97 kuadriliun.

Pertumbuhan perusahaan bidang makanan dan minuman di Indonesia

¹¹ Jennifer J Gaver and Kenneth M Gaver, "The Relation between Nonrecurring Accounting Transactions and CEO Cash Compensation," *Accounting Review*, 1998, 235–53.

¹² Munawir Munawir and Reza Hanafi Lubis, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2017," *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2018).

¹³ Dewan Pengurus Nasional FORDEBI, "ADESY.(2016) Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam," *Jakarta: Rajawali Pers*, n.d.

¹⁴ Anisah Salsabila Nasution et al., "Peningkatan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Melalui Transformasi Digital Di Indonesia," *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2023): 165–76.

terus mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun. Fenomena ini tercermin dalam peningkatan jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari satu periode ke periode berikutnya. Pemilihan sektor industri, khususnya subsektor makanan dan minuman, dipotensialkan oleh ketahanannya terhadap krisis moneter atau ekonomi. Saham-saham dalam subsektor ini dianggap lebih stabil dan berdaya tahan, sehingga produk makanan dan minuman tetap diminati baik dalam kondisi krisis maupun normal.

Ignatius Leonardus Lubis, menyatakan bahwa perofitabilitas berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan.¹⁵ Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung meningkat. Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim, and Ati Retna Sari dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap Price Earning Ratio (PER), yang merupakan indikator nilai perusahaan.¹⁶ Kesempatan investasi yang menguntungkan dapat meningkatkan laba perusahaan dan, oleh karena itu, nilai perusahaan.

Silvyia Putri Maharani juga mengemukakan bahwa baik profitabilitas maupun kesempatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di subsector makanan dan minuman.¹⁷ Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk menyelidiki apakah profitabilitas dan kesempatan investasi memengaruhi nilai perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) pada periode 2019-2021.

¹⁵ Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko, "Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)* 3, no. 3 (2017): 458.

¹⁶ Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim, and Ati Retna Sari, "Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6, no. 2 (2018).

¹⁷ Silvyia Putri Maharani, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

Mashlahatul Hidayah Errabu Bluto Sumenep dalam Merubah Moral Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Keungan dan Manajemen* , Vol 12, 1 (Januari 2016), 108.

B. Metode Penelitian (Jika Hasil Penelitian)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara profitabilitas (X1) dan kesempatan investasi (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di DES. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di DES selama periode 2019-2021.

Untuk pengambilan sampel, penelitian menggunakan metode purposive sampling, yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi yang berguna untuk penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui situs Bursa Efek Indonesia (IDX) di www.idx.co.id, serta melalui situs resmi dari masing-masing perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data keuangan tahunan yang telah diaudit dari tahun 2019 hingga 2021. Analisis dilakukan menggunakan model regresi data panel, dan data dianalisis dengan menggunakan aplikasi Eviews 9.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel. 1
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	1.108386	(14.28)	0.3926
Crosssection Chi-square	19.843033	14	0.1352

: Hasil Pengolahan Menggunakan 9

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian diatas diketahui nilai probalitas cross-section F adalah $0,3926 >$ batas terendah (0,05) maka dapat di simpulkan bahwa H_0 diterima atau memilih estimasi *common effect* dari *Fixed effect*.

Table. 2
Uji hausman

Correlated Random Effect-Hausman Test
Equation : Untitled
Tst cross-section random effects

Test Summary	Chi-sq Statistic	Chi-sq d.f.	Prob.
--------------	------------------	-------------	-------

Cross-section random	1.121956	2	0.5707
----------------------	----------	---	--------

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Eviews. 9

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian diatas bahwa nilai probabilitas cross-section random sebesar $0,057707 >$ dari taraf dignifikan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak menolak H_0 atau memilih estimasi *Random Effect* dari pada *Fixed Effect*.

Uji Langrange Multiplier (LM)

Tabel. 3
Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001418 (0.0030)	0.495345 (0.2214)	1.795502 (0.0014)

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Eviews 9

Berdasarkan tabel hasil uji diatas diketahui bahwa nilai Breusch pagan adalah 0,001218 sedangkan nilai probabilitas Ccross-section adalah $0,0030 <$ dari taraf signifikan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau memilih *Random Effect* dari pada *Fixed Effect*.

Tabel. 4
Pemilihan Metode Estimasi Terbaik Model

Uji	Indikator Uji	Kesimpulan	Keterangan
<i>Chow</i>	Prob > batas kritis; $0,3926 > 0,05$	Terima H_0	Model terpilih <i>Common effect</i>
<i>Hausman</i>	Prob > batas kritis; $0,5707 > 0,05$	Terima H_0	Model terpilih <i>Random effect</i>
<i>LM test</i>	Prob < batas kritis; $0,0030 < 0,05$	Tolak H_0	Model terpilih <i>Random effect</i>

Rangkuman uji pemilihan metode Estimasi Terbaik Model Profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap inlai perusahaan, metode terbaik yang terpilih adalah *Random Effect*. Akan disajikan hasil estimasi menggunakan metode *Random Effect*.

Tabel. 5
Estimasi model *Random Effect*

Dependent Variable: PER
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/24/23 Time: 22:55
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5489.155	1229.803	4.463443	0.0001
ROE	356.9060	88.12343	3.050069	0.0002
MBVE	853.8548	319.2223	2.674797	0.0106

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	859.9137	0.0614
Idiosyncratic random	3362.255	0.9386

Weighted Statistics

R-squared	0.592087	Mean dependent var	2849.526
Adjusted R-squared	0.470024	S.D. dependent var	3875.579
S.E. of regression	3326.924	Sum squared resid	4.65E+08
F-statistic	8.854527	Durbin-Watson stat	2.004880
Prob(F-statistic)	0.000619		

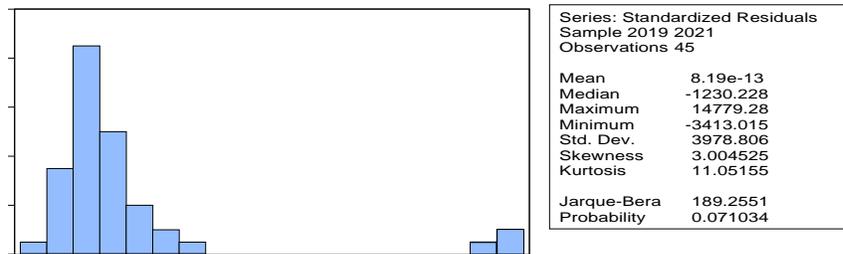
Unweighted Statistics

R-squared	0.311632	Mean dependent var	3116.594
Sum squared resid	4.92E+08	Durbin-Watson stat	1.894248

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Eviews 9

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Tabel. 6 Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Eviews 9

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa nilai probabilitas paa jargue-Bera adalah $0,071034 > 0,05$ maka dikatakan tidak menolak H_0 atau residual mempunyai distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 7
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/06/23 Time: 01:52
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3956.870	890.8472	4.441694	0.0001
ROE	180.6217	64.04446	2.820256	0.1073
MBVE	151.6065	230.7176	0.657108	0.5147

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Eviews 9

Uji Multikolinieritas

Tabel. 8
Uji Multikolinieritas

ROE	1.000000	0.444747
MBVE	0.444747	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Eviews 9

Berdasarkan pada tabel hasil pengolahan diatas dapat diketahui jika nilai korelasi antara ROE dan MBVE sebesar 0,444747. Bedasar pada tabel diatas dapat diketahui nilai korelasi antara ROE dan MBVE sebesar 0,444747. Dapat diketahui bahwa semua data kurang dari 0,85 (<0,85). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel. 9
Uji Autokorelasi

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001418 (0.0030)	0.495345 (0.2214)	1.795502 (0.0014)

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Eviews 9

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian diatas dengan model Langrege Multiplier $0,0030 < \text{dari } 0,05$ maka H_0 di tolak dan dapat di simpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan Tabuel. 5 diperoleh hasil estimasi Random effect dapat diperoleh rumus regresi data panel sebagai berikut :

$$PER_{(it)} = 5489,155 + 356,9060 ROE_{(it)} + 853,8548 MBVE_{(it)}$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (a)
Nilai koefisien konstanta adalah sebesar 5489,155, ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (nilai perusahaan) sebesar 5489,155
2. Profitabilitas/ROE (X1) terhadap nilai perusahaan (Y)
Nilai kefisien ROE untuk variabel X1 sebesar 356,9060 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini mengandung arti bahwa setaip kenaikan ROE satu satuan maka variabel nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 356,9060 dengan asumsi bahwa variael bebas lainyan dari model rekgresi tersebut tetap.
3. Kesempatan Investasi/MBVE (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)
Nilai koefisien MBVE untuk variabel X2 sebesar 853,8548 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa MBVE mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Hal ini mengandung arti bahwa setaiap kenaikan MBVE satu maka variabel nilai perusahaan (Y) akan naik sebesar 853,8548 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

Uji Hipotesis Uji Parsial

Tabel. 10
Uji Parsial

Dependent Variable: PER
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/24/23 Time: 22:55
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5489.155	1229.803	4.463443	0.0001
ROE	356.9060	88.12343	3.050069	0.0002
MBVE	853.8548	319.2223	2.674797	0.0106

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan Eviews 9

Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan uji parsial dua arah. Nilai t_{tabel} sebesar 2,17881 diperoleh dari $k = 3$ (jumlah variabel), $n = 12$ (jumlah observasi), $df = n - k = 12 - 3 = 9$. Jika dilihat dari titik persentase distribusi t dengan tingkat signifikansi 5% maka dihasilkan nilai t_{tabel} sebesar 2,17881. Berdasarkan hasil estimasi dapat dijelaskan mengenai pengujian hipotesis dari masing-masing variabel bebas yaitu sebagai berikut :

1. Return On Equity (ROE)

Hipotesis ROE yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_0 : ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektoral makanan dan minuman

H_a : ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektoral makanan dan minuman

Berdasarkan tabel. 10 diperoleh hasil estimasi nilai probabilitas sebesar 0,0002. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hipotesisnya adalah : H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel ROE memiliki t hitung 3,050069 dan t_{tabel} 2,17881. Jadi variabel ROE memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Nilai t positif menunjukkan bahwa ROE mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsektoral makanan dan minuman.

2. Market to Book Value Equity (MBVE)

Hipotesis MBVE yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_0 : MBVE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektoral makanan dan minuman

H_a : MBVE berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektoral makanan dan minuman

Berdasarkan tabel. 10 diperoleh hasil estimasi nilai probabilitas sebesar 0,0106. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hipotesisnya adalah : H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel MBVE memiliki t hitung 2,674797 dan t_{tabel} 2,17881. Jadi variabel MBVE memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan. Nilai t positif menunjukkan bahwa MBVE mempunyai hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa MBVE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsektoral makanan dan minuman.

Uji Determinasi

Berdasarkan Tabel. 11 nilai koefisien determinasi (R^2) dilihat dari Adjusted R-squared sebesar 0.470024 atau 47,00%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel ROE dan MBVE mampu menjelaskan variasi variabel nilai perusahaan sebesar 77,00% sedangkan 53,00% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdratar di DES tabun 2019-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $3,050069 > t$ tabel $2,17881$ dan nilai probabilitas sebesar $0,0002$ yang lebih kecil dari $0,05$ (tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsktoran makanan dan minuman diterima.

Kesempatan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2019-2021. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,674797$, yang melebihi nilai t tabel sebesar $2,17881$, dengan nilai probabilitas sebesar $0,0106$ yang lebih rendah dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kesempatan investasi (MBVE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsector makanan dan minuman dapat diterima.

Daftar Pustaka

- Adindo, Apri Winge. *Kewirausahaan Dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai Dan Mengelola Bisnis*. Deepublish, 2021.
- Chen, Jie, Cunbao Ma, and Dong Song. "Stability Analysis of Aircraft's Sudden Damage Process with ROA Overlapping." *Aircraft Engineering and Aerospace Technology* 90, no. 2 (2018): 398–411.
- Damodaran, Aswath. "Return on Capital (ROC), Return on Invested Capital (ROIC) and Return on Equity (ROE): Measurement and Implications." *Return on Invested Capital (ROIC) and Return on Equity (ROE): Measurement and Implications (July 2007)*, 2007.
- FORDEBI, Dewan Pengurus Nasional. "ADESY.(2016) Ekonomi Dan Bisnis Islam Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam." *Jakarta: Rajawali Pers*, n.d.
- Fruehling, Niklas, Hans-Martin Beyer, and Anna Goeddeke. "The Effect of Diversification on Company Value during a Global Health Crisis: Evidence from the COVID-19 Pandemic." *Managerial Finance*, 2023.
- Gaver, Jennifer J, and Kenneth M Gaver. "The Relation between Nonrecurring Accounting Transactions and CEO Cash Compensation." *Accounting Review*, 1998, 235–53.
- Jitmaneroj, Boonlert. "The Impact of Dividend Policy on Price-Earnings Ratio: The Role of Conditional and Nonlinear Relationship." *Review of Accounting and Finance* 16, no. 1 (2017): 125–40.
- Kolistiawan, Budi. "Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2017): 54–64.
- Lubis, Ignatius Leonardus, Bonar M Sinaga, and Hendro Sasongko. "Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)* 3, no. 3 (2017): 458.
- Maharani, Silvyia Putri. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Mulyadi, Dedi, and Obsatar Sinaga. "Analysis of Current Ratio, Net Profit Margin, and Good Corporate Governance against Company Value." *Systematic Reviews in Pharmacy* 11, no. 1 (2020).
- Munawir, Munawir, and Reza Hanafi Lubis. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2017." *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2018).
- Nafisah, Nila Izatun, Abdul Halim, and Ati Retna Sari. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning per Share (Eps) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 6, no. 2 (2018).
- Nasution, Anisah Salsabila, Devi Nadya Hasibuan, Windi Mayani Dalimunthe, and Purnama Ramadani Silalahi. "Peningkatan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Melalui Transformasi Digital Di Indonesia." *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1, no.

1 (2023): 165–76.

Rahmaita, Rahmaita. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 1, no. 1 (2019): 13–24.

Srivastava, Anubha, and Harjum Muharam. “Value Relevance of Earnings and Book Values during IFRS Convergence Period in India.” *Journal of Financial Reporting and Accounting* 19, no. 5 (2021): 885–900.